

ABSTRACT

WOMEN ACCESS TO JUSTICE: THE ANALYSIS OF INDONESIAN LEGAL SYSTEM IN PROVIDING SUPPORT FACILITY FOR WOMEN WITH DISABILITIES ACCORDANCE WITH INTERNATIONAL HUMAN RIGHT INSTRUMENT

Linda Yanti Sulistiawati** and Queency Gloria Sumeke***

Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada
Jl. Socio Justitia, Bulaksumur, Yogyakarta
Indonesia 55281

Women and girls with disabilities are considered having multiple discrimination due to the gender factor and disability factor, especially when they become a victim of sexual violence. Due to multiple discrimination faced by them, it is form inequalities in regards to access to judicial process in pre-trial proceedings. This research is using the concept of access to justice in a form of human rights approach as it provided an equality of opportunity principle for every individual. Hence, the existing of international conventions such as ICCPR, CEDAW, CRC and CRPD is seems as the huge intention of international society in providing the rights of women with disabilities when access the judicial process. Thus, the ratification of the convention becomes important for a state to ensure the rights of women and girls with disabilities. Indonesia is one of the state that already ratified those four convention into its national legal system. However, according to the concept of access to justice, the existing of those rules and regulation is not sufficient. The importance of access to justice is the quality of the justice itself. This research is aimed to know the support facility for women and girls with disabilities provided by the Indonesia legal system in accordance to international convention based on three important elements of access to justice which are normative protection, institution/mechanism and legal empowerment. After knowing that this research will try to answer the second research question regarding the step that need to take by the government regarding the protection for women and girls with disabilities. This research limits to the communication and intellectual disability. The support facilities mean in this research is those who involved in the investigation process such as: interpreter and/or translator. The methodology of this research is doctrinal legal research with statutory, comparative and conceptual approach to reach the conclusions.

Keywords: *Access to Justice, Women, Disabilities, Support Facility, Legal System*

** Associate Lecture on International Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.
email: lindayanti@ugm.ac.id

*** Postgraduate Student on Master of Legal Science Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada. email: gloriasumeke@gmail.com

INTISARI

AKSES KE KEADILAN UNTUK PEREMPUAN: ANALISIS SISTEM HUKUM INDONESIA DALAM MENYEDIAKAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK PEREMPUAN DISABILITAS SESUAI DENGAN INSTRUMEN HAK ASASI MANUSIA

Linda Yanti Sulistiawati** and Queency Gloria Sumeke***
Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada
Jl. Socio Justitia, Bulaksumur, Yogyakarta
Indonesia 55281

Perempuan dan anak disabilitas dipandang mengalami diskriminasi ganda sehubungan dengan faktor dia sebagai perempuan dan juga faktor disabilitasnya, lebih khusus ketika dia menjadi korban kekerasan seksual. Hal tersebut mengakibatkan adanya suatu ketidakseimbangan partisipasi dalam proses pengadilan antara perempuan disabilitas dan perempuan. Penelitian ini menggunakan konsep akses pada keadilan dalam kerangka hak asasi manusia, karena hak asasi manusia mengandung prinsip persamaan kesempatan bagi setiap orang. Kehadiran Konvensi Internasional seperti ICCPR, CEDAW, CRC, CRPD dilihat sebagai salah satu upaya besar masyarakat internasional dalam rangka menghadirkan suatu instrumen internasional yang mengatur tentang hak-hak perempuan disabilitas yang berhadapan dengan hukum. Maka dalam hal ini ratifikasi konvensi internasional dinilai sangat penting untuk dilakukan oleh setiap negara untuk memastikan bahwa hak-hak perempuan disabilitas tetap dijaga oleh pemerintah dalam negara. Indonesia menjadi salah satu negara yang telah meratifikasi keempat konvensi tersebut. Namun, jika dilihat dari konsep akses pada keadilan, kehadiran undang-undang dan/atau peraturan saja tidak cukup bagi suatu negara untuk menjamin hak-hak perempuan disabilitas karena yang terpenting dalam konsep tersebut adalah kualitas keadilan yang diperoleh oleh mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyediaan fasilitas pendukung bagi perempuan dan anak disabilitas dengan menggunakan tiga elemen penting akses pada keadilan yaitu: perlindungan normatif, institusi/mekanisme, pemberdayaan hukum. Setelah itu, penelitian ini akan mencoba menjawab dalam hal apa yang harus dilakukan oleh pemerintah kedepannya. Penelitian ini terbatas pada tuna rungu dan tuna grahita. Fasilitas pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat dalam proses penyelidikan seperti penerjemah bahasa isyarat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hukum doktrinal dengan tiga pendekatan, yaitu: pendekatan undang-undang/peraturan, pendekatan perbandingan dan pendekatan konsep.

Kata Kunci: *Akses pada Keadilan, Perempuan, Disabilitas, Fasilitas Pendukung, Sistem Hukum*

** Associate Lecture on International Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.
email: lindayanti@ugm.ac.id

*** Postgraduate Student on Master of Legal Science Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada. email: gloriasumeke@gmail.com